

PROGRAM SOSIAL BANK INDONESIA: PELATIHAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI PULAU MARATUA DAN PULAU DERAWAN, KABUPATEN BERAU, KALIMANTAN TIMUR

Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisata-taan (P-P2Par) ITB pada pertengahan tahun 2020 menyelenggarakan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)-Kantor Perwakilan Bank Indonesia di Provinsi Kalimantan Timur. Program sosial ini berlangsung selama tiga tahun (2020-2022) di Kabupaten Berau.

Pulau Maratua dan Pulau Derawan termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Derawan-Sangkalaki dan sekitarnya yang merupakan satu dari 88 KSPN yang ditetapkan dalam Ripparnas tahun 2010-2025.

Kawasan ini memiliki keindahan alam dan keanekaragaman hayati bawah laut dan pulau-pulau kecil yang sangat kaya dan bernilai tinggi yang sudah dikenal baik nusantara maupun mancanegara serta merupakan pulau kecil terluar yang berbatasan langsung dengan wilayah perairan negara tetangga.

Posisi strategis ini harus didukung oleh kesiapan masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam pembangunan dan pengelolaan pariwisata di kawasan tersebut.

Adapun pelatihan yang diselenggarakan yaitu pelatihan pembinaan sadar wisata dan pengembangan kelembagaan pengelolaan pariwisata di Pulau Maratua dan Pulau Derawa; dan pelatihan pengembangan produk wisata di Pulau Maratua.



Keterangan Gambar: Tim P-P2Par ITB melakukan pelatihan pengembangan kelembagaan pengelolaan pariwisata di Pulau Derawan (kiri) dan Pulau Maratua (kanan)

A. Pelatihan Pembinaan Sadar Wisata dan Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Pariwisata di Pulau Maratua dan Pulau Derawan

Pelatihan “Pembinaan Sadar Wisata dan Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Pariwisata” di Pulau Derawan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2020 di *resort* Lestari, sedangkan pelatihan di Pulau Maratua dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus - 1 September 2020 di Pendopo Maratua.

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Kab. Berau, Drs. H. Masrani, M.Si, Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Timur, Pak Toby Setiawan), Camat Maratua, dan Kepala Kampung Pulau Derawan. Peserta pelatihan terdiri dari 24 orang di

Pulau Derawan dan 54 orang di Pulau Maratua yang berasal dari perangkat desa/kampung dan kelompok masyarakat/kelompok sadar wisata.

Mekanisme pelatihan terdiri dari dua sesi, yaitu sesi pemaparan dan diskusi materi pokok, serta sesi kerja kelompok (*workshop*).

B. Pelatihan Pengembangan Produk Pariwisata di Pulau Maratua

Pelatihan pengembangan produk pariwisata berbasis masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus di Pendopo Maratua dan 1 September 2020 di ruang kelas SDN 001 Teluk Harapan.

Peserta terdiri dari 54 orang yang terdiri dari kepala kampung/



Keterangan Gambar: Peserta Pelatihan Pengembangan Produk Pariwisata di Pulau Maratua

desa, perangkat kampung/desa, kelompok masyarakat, kelompok pengelola daya tarik wisata (alam dan budaya), kelompok pengrajin, kelompok kuliner, kelompok pengelola *homestay*.

Kedua rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat menunjang pengembangan kepariwisataan berskala nasional dan internasional di Pulau Derawan dan Maratua

Bank Indonesia Kaltim
Tim P-P2Par ITB